

ABSTRAK

FARHAN MAULANA DHARSONO. 2025. **Etnomatematika: Eksplorasi Tari Merak Sunda**. Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Program Pascasarjana. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep matematika, filosofi dan etnomodeling yang terdapat pada tari Merak Sunda. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Sumber data penelitian terdapat tiga elemen yaitu tempat (*place*) yang peneliti lakukan di sanggar PUSBITARI (Pusat Bina Tari Irawati Durban) dan ISBI Bandung, pelaku (*actors*) pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan maestro tari klasik sunda, pelatih tari, penari serta dosen seni tari, aktivitas (*activity*) yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi awal dan juga melakukan wawancara langsung dengan narasumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Analisis data yang digunakan yaitu : teknik analisis konten, teknik triangulasi, dan menemukan pola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatih dan penari khususnya di sanggar PUSBITARI dan ISBI Bandung yang beraktivitas sebagai penari tari Merak Sunda cenderung mahir dalam bermatematika dalam hal menentukan arah hadap penari dengan konsep sudut berelasi atau dengan menggunakan patokan waktu atau jam. Kemudian, konsep matematika pada gerakan tari Merak Sunda berupa konsep sudut tumpul dan transformasi geometri rotasi, sedangkan konsep matematika pada koreografi tari Merak Sunda berupa bentuk geometri seperti, lingkaran, segitiga, dan garis vertikal. Pengetahuan matematis yang mereka bangun murni dari pengalaman dan interaksi sosial, bukan dari sekolah secara formal. Filosofi pada tari Merak Sunda dalam segi gerak menggambarkan keindahan ekor, bulu- bulu serta memperlihatkan ke anggunan, kecantikan dan kegagahan gerak-gerik burung merak yang berkeliaran di alam bebas, sedangkan dari segi koreografi, bentuk melingkar atau lingkaran memiliki filosofi sebagai simbol niat atau tekad yang kuat. Bentuk segitiga memiliki filosofi sebagai simbol kesucian. Bentuk garis lurus vertikal memiliki filosofi sebagai simbol kejujuran. Bentuk garis lurus dipakai sebagai filosofi untuk hidup jujur. Etnomodeling pada tari Merak Sunda yaitu patokan 10 arah terpenting pada tari Merak Sunda yang merupakan konsep hubungan antara jarum jam dengan besarnya sudut. Perhitungan ini merupakan konsep matematika pada cara menghitung besar sudut arah hadap penari yang berkaitan dengan jarum jam ini bukan sekedar proses berhitung dengan konsep sudut relasi.

Kata kunci: Etnomatematika, Tari Merak Sunda, Konsep Matematika, Filosofi, Etnomodeling